



Berkat Tuhan Menjadikan Kaya

oleh Margie Mode

Dunia mengajarkan bahwa untuk mendapatkan sesuatu kita harus kerja keras, banting tulang. Kita mendengar dan membaca di berbagai topik di media slogan atau motto: "Kerja keras mewujudkan cita-citamu", "Kunci kemakmuran ialah kerja keras" dan masih banyak lagi perkataan yang senada.

"Menjadi kaya" selalu dikaitkan dengan sumber tertentu, baik itu jenis industri/usaha maupun nama perusahaan tertentu. Jarang sekali, bahkan hampir tidak pernah, kita mendengar orang, termasuk orang Kristen, mengaitkan kekayaan dengan Tuhan.

Ketika media memberitakan resesi ekonomi global, hampir semua orang membicarakannya termasuk umat Kristiani. Baik disadari atau tidak setelah kita terlibat dengan pembicaraan mengenai resesi maka kita akan pulang dengan rasa tertekan alias depresi. Semakin sering kita membicarakan situasi resesi ekonomi, maka kita akan semakin frustrasi karena tidak bisa menemukan jalan keluar.

Kita tidak tahu dan tidak sadar bahwa perkataan kita membuka pintu kepada hal yang buruk terjadi dalam hidup kita sendiri.

"Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya" (Amsal 18:21).

Ketika seseorang datang dan berkata dengan penuh iman, "Saya percaya saya tidak akan terlibat dalam resesi ekonomi ini". Telinga kita merasa tidak nyaman karena merasa pernyataan itu adalah penyangkalan atas kenyataan. Tetapi itu adalah hidup dengan iman. Iman terhadap Firman. Apakah bisa seorang tidak terlibat dalam resesi dunia ini? Jawabannya: tentu saja bisa!

Resesi bukan berasal dari Tuhan. Tuhan memberikan kita berkat, bukan kutuk. Ada perbedaan yang besar antara penyangkalan dan hidup dengan iman. Penyangkalan mengabaikan kenyataan alami dan memilih untuk percaya hal lain walaupun tidak ada dasarnya. Sementara pernyataan iman tidak mengabaikan kenyataan melainkan menyatakan Firman Tuhan di atas kehidupan kita.

Dengan menyatakan bahwa anda tidak akan terlibat dalam resesi ekonomi, bukan berarti anda menyangkal bahwa resesi ekonomi tidak ada. Anda mengakui bahwa ada

resesi ekonomi tapi anda memilih beroperasi dengan sistim lain, yaitu sistim Kerajaan Allah, yang akan membuat anda tidak terlibat dalam resesi.

Kita tidak perlu menggantungkan diri kepada sistim dunia yang telah jatuh. Yang perlu dilakukan adalah masuk ke dalam sistim yang lebih baik, yaitu sistim Kerajaan Allah, sistim yang tak tergoncangkan dan kokoh.

Tuhan ingin anda hidup berkelimpahan dan menjadi berkat bagi orang lain.

BERKAT YANG MENJADIKAN KAYA

"Berkat TUHANlah yang menjadikan kaya, susah payah tidak akan menambahinya" (Am-sal 10:22).

Kata kuncinya adalah Berkat. Kita kaya sebab kita diberkati. Kita tidak diberkati sebab kita kaya. Kita sembuh sebab kita diberkati. Kita tidak diberkati sebab kita sukses. Kita sukses sebab kita diberkati. Firman katakan BERKATlah yang membuat seseorang kaya.

Perhatikan ayat di atas ini tidak menyebutkan tinggal di negara tertentu menjadikan kaya. Tidak dikatakan pekerjaan baik menjadikan kaya. Bukan ekonomi yang kuat menjadikan kaya. Juga bukan gelar dari universitas elit dan tersohor yang menjadikan kaya. Alkitab katakan, Berkat yang jadikan kaya!

Banyak orang yakin bahwa ayat ini tidak bisa diaplikasikan di Indonesia sebab ini adalah negara dunia ketiga. Di negara ini kesempatannya terbatas. Jikalau ada kesempatan tidak ada pelatihannya. Di negara kita untuk mendapatkan upah minimum saja sulit. Terlalu banyak orang menganggur, lontang lantung, kehilangan pekerjaan, menerima pekerjaan apa saja untuk menyambung hidup di negara ini. Orang tahunya kemiskinan bertambah. Setiap hari media memberitakan PHK perusahaan-perusahaan yang terkena dampak resesi.

Agar ayat tersebut dapat efektif bekerja dalam hidup kita maka kita harus mengetahui dahulu apa itu Berkat Tuhan? Dan kuasa apa yang ada di dalam Berkat itu.

Pertama kali kata Berkat ditemukan di

Alkitab ialah di Kejadian 1:28. Ketika Allah (Elohiym: Pencipta, Kreatif, Kuasa, Kuat) menciptakan manusia segambar dan rupa mereka dan "Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhi bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi".

Saat Elohiym melepaskan Berkat kepada manusia yang diciptakanNya, Ia melepaskan semua yang dimilikiNya: kuasa mencipta, kemampuan, kekuatan yang menopang dan memakmurkan segala ciptaanNya. Segala kemampuanNya diimpasikan kepada manusia agar dapat melebarkan taman Eden sampai memenuhi bumi. Enam hari Dia bekerja, dan Dia melihat yang dijadikanNya sungguh amat baik, Dia memutuskan untuk berhenti bekerja pada hari ketujuh (Kejadian 2:2). Elohiym berhenti bekerja bukan karena Ia lelah, tetapi karena semuanya telah tuntas. Semua yang diinginkan bagi ciptaanNya telah diselesaikan.

Kata Berkat di lingkungan orang Kristen hampir kehilangan maknanya. Kita, orang Kristen, menggunakan kalimat "Tuhan ber-kati" sama seperti orang dunia mengatakan "Sampai ketemu lagi". Perhatikan setiap kali di gereja atau pertemuan orang Kristen, sebelum berpisah kita selalu berkata "Tuhan ber-kati". Jika saja setiap orang Kristen tahu kedalaman arti dari perkataan itu, maka kita semua pasti

akan hidup menikmati berkat itu. Ketidaktahuan ini harus dihentikan.

Mari kita kembali ke firman, semua eksistensi Elohiym ada pada kata itu. Jangan sampai kita menjadi binasa karena tidak mengenal Tuhan (Hosea 4:6).

Dimanakah anda berada?
Di dalam Kerajaan Tuhan atau kerajaan dunia?

DUA SISTIM EKONOMI

Ada dua Kerajaan di dunia ini: Kerajaan Allah dan kerajaan dunia. Ada dua sistim ekonomi: sistim ekonomi Kerajaan Allah dan sistim ekonomi dunia. Dimanakah anda sekarang?

Yesus berkata, "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan kebenaran, dan kebenaran-

an itu akan memerdekakan kamu” (Yohanes 8:31-32). Pemazmur berkata, “Bila tersingkap, firman-firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang-orang bodoh” (Mazmur 119:130).

Ketika seseorang lahir baru, dia tidak berada lagi di dalam kerajaan dunia (gelap), tetapi telah dipindahkahkan ke Kerajaan AnakNya yang kekasih, yakni Kerajaan Terang (Kolose 1:13). Secara fisik anda masih di dalam dunia, tetapi secara roh anda telah berpindah kerajaan.

Setiap orang yang berada di dalam Kerajaan Allah, ialah Anak Allah dan diberkati. Ini adalah kehendak Tuhan dari awal dan Dia tidak pernah berubah.

“Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: “Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!”. Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam

Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu. Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah”. (Galatia 3: 13-14, 29)

Sadarkah anda akan apa yang ayat ini katakan? Yang telah dilakukan Yesus di kayu salib membuat Berkat yang ada pada Adam dan Abraham juga ada pada anda dimanapun anda tinggal, tidak peduli dengan kondisi ekonomi, tingkat pendidikan ataupun kesempatan kerja yang ada.

Oleh sebab Berkat, anda dan saya tidak lagi tertawan oleh sistim dunia. Kita tidak perlu cari jalan bagaimana menambahkan keuangan kita. Kita tidak perlu keringat dingin dan sulit tidur oleh karena resesi dunia. Anda dan saya telah dilahirkan kembali ke dalam Kerajaan baru dan sistim ekonomi yang baru. Bukankah kita telah menerima semua janji Roh Kudus dan kita ambil bagian dalam keilahian dan kemampuan Tuhan?

Anda dan saya telah ditebus dari kutuk Hukum Taurat. Anda tidak perlu menderita seperti masih hidup di bawah kutuk. Anda bisa menikmati hidup dengan mengasihi, percaya dan melayani Tuhan, dan membiarkan Berkat bekerja dan memberikan pertambahan ke dalam hidupmu.

Berkat dapat bekerja dalam situasi ekonomi apapun. Berkat dapat menjadikanmu makmur kapan saja dan dimana saja. Anda dan saya perlu kerjasama dengan berjalan dengan iman dan kasih. Situasi dan kondisi dalam dunia sebenarnya tidak dapat menahan orang Perjanjian Baru untuk makmur! Tuhan sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kita, supaya kita senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan (2 Korintus 9:8).

Lihat apa yang dikerjakan Berkat bagi Abraham. Dia pergi ke negeri asing, jauh dari sanak keluarga yang lain,

dan belajar hidup sepenuhnya bergantung kepada Berkat. Kemudian tercatat Abraham sangat kaya, banyak ternak, perak dan emasnya (Kejadian 13:2). Hal yang sama terjadi kepada anaknya, Ishak yang, meskipun hidup di tengah-tengah kekeringan dan kelaparan, menjadi kaya, bahkan kian lama kian kaya, sehingga ia menjadi sangat kaya (Kejadian 26:13).

Sementara sistim dunia, adalah sebaliknya:

“Sesungguhnya, itulah orang-orang fasik: mereka menambah harta benda dan senang selamanya” (Mazmur 73:12).

Mereka yang hidup di dalam sistim ini, berusaha mencukupi kebutuhannya tanpa pertolongan TUHAN. Orang yang hidup dalam sistem dunia harus mencari akal dan bekerja keras untuk menambah kekayaannya. Sistim ini tidak percaya bahwa Tuhan dapat membuat seseorang kaya.

Berkat dapat menjadikanmu makmur kapan saja dan dimana saja.

Bersambung ke hal. 6

Saya bisa pastikan yang Yesus katakan di bawah ini tidak ditemukan di dalam sistim kerajaan dunia: "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Ku-berikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu." (Yohanes 14:27).

YANG PERLU DIKETAHUI

Sekarang mari kita lihat Yusuf, anak bungsu Yakub dari 12 bersaudara. Yusuf menerima Berkat dengan iman dan berjalan didalamnya sama seperti ayahnya.

Yusuf adalah anak yang dipilih Tuhan untuk melakukan misi tertentu bagi bangsa Israel. Rencana Tuhan itu dinyatakan melalui mimpi kepada Yusuf. Dengan kata lain Yusuf memiliki Berkat dan kasih karunia khusus untuk menjalani misi khusus. Yusuf percaya bahwa dia diberkati dan dia berjalan di jalan kemenangan yang dapat mewujudkan mimpi yang diberikan Tuhan.

Ingat bahwa rencana Tuhan bagi Yusuf ialah menjadi pemimpin yang menyelamatkan bangsa-bangsa pada masa pakeklik panjang. Berikut ini anda akan melihat bagaimana Berkat bekerja dalam kehidupan Yusuf yang taat dan mewujudkan rencana Tuhan itu.

Karena Yusuf menerima Berkat dengan iman maka kemurahan dan kebajikan menyertai dia. Yakub, sang ayah, seolah-olah lebih mengasihi Yusuf dari pada saudara-saudaranya yang lain dengan memberikan jubah warna warni kepada Yusuf saja.

Bagaimana dengan sebelas anak Yakub yang lain, apakah mereka diberkati juga? Sebagai anak-anak Yakub, orang yang diberkati, mereka otomatis juga diberkati. Akan tetapi mereka menjadi iri hati karena mereka berjalan dengan penglihatan dan pendengaran, serta bersandar kepada pengertian mereka sendiri. Mereka melihat ayah mereka memberikan hadiah indah kepada adik bungsu me-

reka. Mereka mendengar Yusuf menceritakan tentang mimpinya yang berasal dari Tuhan, dan bukannya mereka bertanya kepada Tuhan tentang arti mimpi itu mereka malahan bermufakat membunuhnya.

Tetapi Berkat melindungi Yusuf dan membuat mereka berubah berubah pikiran dan tidak jadi membunuhnya melainkan melempar Yusuf hidup-hidup ke dalam sumur. Lalu Berkat membuat serombongan kafilah melalui sumur dimana Yusuf ditinggalkan untuk mati. Kemudian Berkat menimbulkan ide di antara saudara-saudara Yusuf untuk menjualnya sebagai budak. Semua sepakat atas ide yang bagus itu.

Tidak ada kejadian yang sifatnya kebetulan jika kita berhubungan dengan Berkat. Berkat bekerja untuk Yusuf dan menyelamatkannya dari celaka. Ada tembok Berkat di sekeliling Yusuf. Apabila Tuhan sudah memberkati, tidak ada yang dapat membalikkannya (Bilangan 23:29).

Saya percaya Berkat juga yang membuat Yusuf dibeli oleh Potifar, orang Mesir, kepala pengawal Raja Firaun. Pada jaman itu perbudakan masih biasa dan pastinya banyak budak muda yang dijual saat lelang budak

dilakukan. Akan tetapi Berkat membuat Potifar tertarik kepada Yusuf dan membelinya.

Ketika Berkat ada pada seseorang, orang luar dapat melihatnya dengan jelas. Potifar dapat melihat Berkat yang bekerja pada Yusuf, karena apa yang dikerjakannya berhasil. Akibatnya Yusuf diberikan kuasa untuk mengatur segala milik Potifar, kecuali istrinya.

Berkat juga membuat Yusuf dapat melakukan hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Yusuf menjadi kepala rumah tangga Potifar. Itu berarti Yusuf harus pandai manajemen karena berhubungan dengan mengatur keuangan rumah tangga Potifar. Berkat membuat Yusuf cepat mengerti hal-hal baru. Berkat membuat Yusuf mampu mengerjakan hal-hal baru.

Potifar melepaskan sepenuhnya seluruh urusan pengelolaan rumah tangga dan bisnisnya ke tangan Yusuf. Promosi adalah dari Tuhan dan Tuhan pula yang mengangkat Yusuf

Berkat dapat
menjadikanmu makmur
kapan saja dan
dimana saja.



Potifar melepaskan sepenuhnya seluruh urusan pengelolaan rumah tangga dan bisnisnya ke tangan Yusuf. Karena itu Potifar menjadi bertambah kaya.

menjadi kepala dan berkuasa atas segala milik majikannya. Karena itu Potifar menjadi bertambah kaya.

Yusuf sangat fokus kepada mimpi yang diberikan Tuhan dan ia percaya bahwa itu akan menjadi kenyataan. Meskipun mimpi datang dari Tuhan, cobaan yang dihadapi Yusuf tidak mudah sama sekali. Di rumah Potifar ia dicobai oleh istri Potifar. Yusuf yang takut akan Tuhan dan hormat kepada tuannya dengan tegas menolak rayuan istri Potifar dan lari menghindari dari cobaan itu. Akibatnya Yusuf dipenjarakan.

Di penjara lagi-lagi Berkat yang ada pada Yusuf membuat Kepala Penjara menaruh percaya kepada Yusuf untuk berkuasa atas semua tahanan dan menjadi tangan kanan Kepala Penjara.

MASUK KE DALAM PERHENTIAN

Pada awalnya anda dan saya tidak perlu mengerti semua jalan Tuhan. Yang diperlukan adalah percaya saja! Semua janji Tuhan di dalam Alkitab harus diterima dengan iman. Imanmu akan membawa manifestasi dari jalan atau rencana Tuhan yang nampaknya mustahil menjadi kenyataan di alam materi ini. Saya percaya Yusuf melakukan Habakuk 2: 2-3, dan semuanya bekerja sama mendatangkan kebaikan baginya.

Beberapa tahun kemudian Firaun bermimpi. Firaun meminta semua ahli mimpi dan orang berilmu di negeri itu dipanggil untuk menafsirkan mimpinya, akan tetapi tidak seorangpun dapat melakukannya. Berkat bekerja dan mengingatkan juru minuman Raja Mesir, yang sebelumnya adalah teman sepenjara Yusuf, bahwa Yusuf memiliki karunia mengartikan mimpi.

Anda tahu akhir ceritanya. Firaun mengangkat Yusuf diangkat menjadi Perdana Menteri yang berkuasa atas pengelolaan sandang pangan Kerajaan Mesir selama masa panen 7 tahun dan masa paceklik 7 tahun. Semua itu

terjadinya karena Berkat!

Sekarang Berkat itu ada pada anda. Berkat juga ada pada saya. Dan Berkat itu ada pada setiap orang yang menjadikan Yesus sebagai Tuhan dalam hidup mereka.

Sekarang, tanpa harus merasa bersalah, kita dapat berkata bahwa semua orang Kristen sepatutnya menjadi kaya—sebab setiap orang Kristen diberkati dan Berkat, yang menjadikan kaya! Dapatkah anda melihat bagaimana bedanya dengan cara pikir dunia? Dunia katakan kita "diberkati" karena kaya. Tetapi Tuhan katakan kita kaya karena kita Diberkati!

"Sebab kita yang beriman, akan masuk ke tempat perhentian.. Jadi masih tersedia suatu hari perhentian, hari ketujuh, bagi umat Allah. Sebab barangsiapa telah masuk ketempat perhentian-Nya, ia sendiri telah berhenti dari segala pekerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaannya. Karena itu baiklah kita berusaha untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya jangan seorangpun jatuh karena mengikuti contoh ketidaktaatan itu juga" (Ibrani 4:3,9-11).

Sebagai orang percaya bukan tugas kita untuk bekerja keras, bersusah payah agar segala keperluan terpenuhi. Tuhan tidak pernah menginginkan orang percaya menghabiskan waktunya mencari kekayaan untuk dirinya sendiri. Keinginan Tuhan agar orang percaya bekerja memastikan diri mereka di dalam Firman dan mengembangkan iman agar mereka bisa berusaha masuk ke dalam tempat perhentian dan membiarkan Berkat menambahi mereka.

Apakah itu berarti saya tidak perlu bekerja? Tentu saja tidak. Meskipun anda percaya, hidup dengan iman, anda tetap harus bekerja. Harus ada tindakan yang menunjang imanmu. Jika sebelumnya anda bekerja untuk "hidup", sekarang anda bekerja oleh karena penugasan dari Tuhan. Anda mengerjakan

Bersambung ke hal. 13

Sambungan dari hal. 7

BERKAT YANG MENJADIKAN KAYA

apa yang diperintahkan Tuhan.

Jika Tuhan kirim anda bekerja di restoran, jangan mengeluh oleh karena upahnya minim. Jangan mengomel karena tempat kerjamu tidak berada di gedung mewah atau lingkungannya tidak menyenangkan. Jika itu adalah tempat kemana Tuhan mengirimmu, Berkat akan bekerja bagi anda dan menjadikan anda cemerlang sehingga anda menjadi berkat bagi tempat kerja anda.

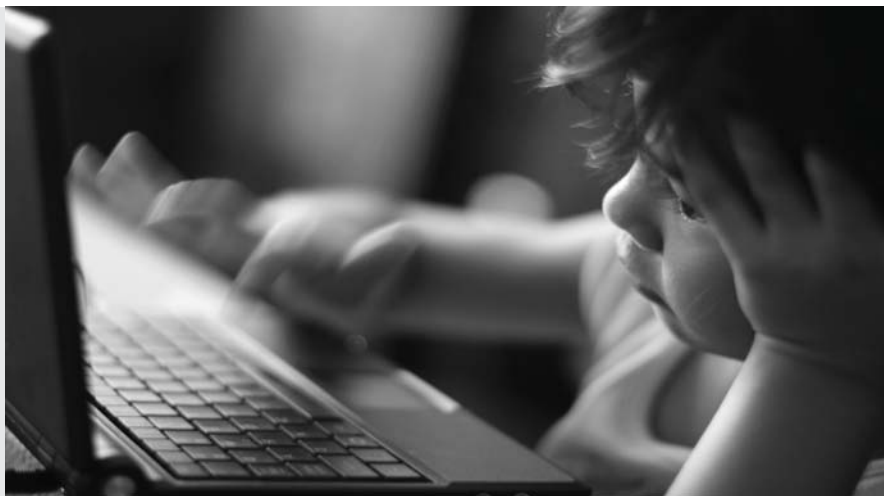
Orang-orang di tempat kerja anda memerlukan manifestasi Kasih Tuhan dan kemuliaanNya. Jangan peduli upah yang anda terima. Percaya saja bahwa Berkat akan membuat anda makmur karena anda taat berada di tempat yang ditunjuk Tuhan. Jika anda bertahan cukup lama, mungkin saja pada akhirnya anda akan memiliki tempat itu. Berhenti mengeluh, ucapkan syukur kepada Tuhan oleh sebab Dia mengirimmu ke tempat itu.

Ini bukan teori, saya mengalaminya, jika Berkat bekerja mulai dari Abraham terus kepada keturunannya, Berkat yang ada pada Abraham itu ada pada anda dan saya (Galatia 3:13-14,29). Berkat akan melakukan yang sama kepada anda dan saya. Yesus berkata, "Jangan takut, percaya saja" (Markus 5:36).

Sekarang, percaya kepada Berkat, dan ijinkan Berkat bekerja bagi anda, merestorasi apa yang perlu direstorasi, meluruskan apa yang perlu diluruskan, menyediakan apa yang perlu disediakan, membalikkan apa yang perlu dibalikkan.

Ini saatnya anda berdiri dan berteriak: "Aku DIBERKATI! Aku diberkati masuk, aku diberkati keluar. BERKAT TUHAN jadikan aku kaya! Di kota aku diberkati, di ladangpun aku diberkati. Aku akan memberikan pinjaman dan tidak akan meminta pinjaman. Lumbung-lumbungku diberkati. Aku tetapi naik dan tidak turun. Aku kepala dan bukan ekor. Aku tidak diberkati oleh sebab aku kaya. Aku kaya sebab aku diberkati!"

*Memfaatkan
Situs
M.@.y.@*



Situs maya, atau istilah bahasa Inggrisnya "website", seringkali dipandang sebagai musuh oleh orang Kristen karena dianggap sebagai alat Setan untuk menyebarkan perkara-perkara kejahatan misalnya pornografi dan ajaran-ajaran agama atau ideologi yang menyesatkan. Yang sebenarnya, teknologi ini ditemukan untuk menyebarkan Kabar Baik Keselamatan dari Yesus Kristus ke seluruh muka bumi.

Beberapa situs maya yang dapat membantu anda mendalami Firman Tuhan, antara lain:

www.tabitha-arise.org (Tabitha Ministries)
www.glministry.com (Gilbert Lumoindong Ministry)
www.joycemeyer.org (Joyce Meyer Ministries)
www.jdm.org (Jesse Duplantis Ministries)

mmindo.org (Maria Magdalena Ministries)
www.kcm.org (Kenneth Copeland Ministries)
www.joelosteen.com (Joel Osteen Ministries)
www.morelife.org (Moore Life Ministries)